

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Asuhan

Lokasi pemberian asuhan bertempat di Praktik Mandiri Bidan Susi Arlina,S.ST, dan waktu pelaksanaan dimulai pada Februari-Juni 2021.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini dipertimbangkan dalam kriteria inklusi dan eklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Balita (0-1 thn) yang melakukan pemeriksaan diPMB Susi Arlina,S.ST
- b. Mengalami demam pasca imunisasi atau kenaikan suhu tubuh lebih dari 37.5• C
- c. Belum minum obat penurun panas
- d. Tidak sedang di kompres hangat
- e. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eklusi

- a. riwayat alergi terhadap bawang merah

Bayi Z umur 4 bulan dengan demam pasca imunisasi di Praktik Mandiri Bidan Susi Arlina,S.ST.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah format pengkajian pada bayi.

1. Data Subjektif (S)

Berisikan hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas bayi dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, bayi dan balita, dan riwayat persalinan sekarang.

2. Data Objektif (O)

Berisikan keadaan fisik bayi berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai By. Z

b. Observasi

Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan dan demam pasca imunisasi yang dialami.

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi yang dialami By. Z pada saat pemeriksaan fisik.
- 2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan memeriksa tubuh By. Z
- 3) Auskultasi, yaitu dengan cara mendengarkan rintihan/tangisan By. Z Saat demam untuk melihat seberapa sakitnya.
- 4) Observasi, Pada By. Z dengan demam pasca imunisasi diperlukan observasi yaitu pemantauan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus, data sekunder ini diperoleh dari catatan bidan di PMB Susi Arlina,S.ST.

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan pada neonatus dan bayi dengan demam pasca imunisasi, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Bahan
 - 3-5 Bawang Merah
2. Alat
 - a. Thermometer
 - b. Handscoon
 - c. Jam tangan
 - d. Mangkuk
 - e. Pisau
 - f. Parutan
 - g. Format pengkajian SOAP.
 - h. Alat tulis (buku dan bolpoin).

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Pelaksanaan	Kegiatan
1.	12 Februari 2021 Kunjungan Pertama PMB Susi Arlina Rumah Pasien	<p>Pagi jam 08.00 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksaaan Imunisasi 2. Pendataan Imunisasi 3. Melakukan pendekatan dan mendata balita yang biasanya pasca imunisasi mengalami demam 4. Menjelaskan tentang manfaat kompres bawang merah 5. Meminta persetujuan jika anaknya demam langsung menghubungi tim kesehatan. <p>Malam pukul 21.00 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya 2. Melakukan pengkajian dan pendataan pada by.z 3. Memberitahu dan melakukan inform concent serta memberitahu maksud dan tujuan 4. Melakukan anamnesa

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan pemeriksaan 6. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa by.z demam pasca imunisasi yaitu suhu 37,6• C 7. Menjelaskan kepada ibu keluhan-keluhan yang alami anaknya yaitu demam dan rewel itu semua wajar 8. Menjelaskan kandungan bawang merah dapat menurunkan suhu tubuh anak 9. Menyiapkan alat dan bahan untuk kompres bawang merah 10. Mengajari ibu cara pembuatan kompres bawang merah 11. Sebelum dikompres bawang merah pastikan by.z tidak memiliki alergi 12. Kompres bawang merah pada bagian-bagian lipatan pada tubuh, ubun-ubun selama 10 menit. 13. Pastikan kenyamanan by.z 14. Setelah selesai bereskan alat dan bahan 15. Memberitahu ibu agar tetap kompres by.z jika masi demam .
2.	13 Februari 2021 Kunjungan kedua, Rumah Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa by.z demam pasca imunisasi yaitu suhu 37,0 4. Menjelaskan kepada ibu keluhan-keluhan yang alami anaknya yaitu demam dan rewel itu semua wajar 5. Menjelaskan kandungan bawang merah dapat menurunkan suhu tubuh anak 6. Menyiapkan alat dan bahan untuk kompres bawang merah

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengajari ibu cara pembuatan kompres bawang merah 8. Sebelum dikompres bawang merah pastikan by.z tidak memiliki alergi 9. Kompres bawang merah pada bagian-bagian lipatan pada tubuh, ubun-ubun selama 10 menit. 10. Pastikan kenyamanan by.z 11. Setelah selesai bereskan alat dan bahan 12. Memberitahu ibu agar tetap kompres by.z jika masi demam. 13. Dokumentasikan hasil komres bawang merah pada lembar observasi
3.	14 Februari 2021 Kunjungan ketiga Rumah Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan suhu tubuh by.z sudah turun yaitu 36.5• C 4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain setelah kompres bawang merah 5. Beritahu ibu bahwa bayi.z sudah tidak demam 6. Beritahu ibu jika anaknya demam terapkan kompresbawang merah yang sudah diajarkan 7. Dokumentasikan hasil pemeriksaan.